

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	RZepublika

# Wagub DKI Mohon Maaf

## Transjakarta akan terus mencari cara mengantisipasi kendala yang ada saat ini.

### ■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria berjanji pihaknya akan melakukan evaluasi dampak antrean panjang kebijakan *tap in-tap out* Transjakarta yang mendadak. Meskipun demikian, Riza mengaku bersyukur dengan adanya kendala seperti *tap in-tap out* atau saldo minimal di Transjakarta pada awal penerapan tarif integrasi.

"Ya, kami memohon maaf atas apa yang terjadi. Tentu menjadi evaluasi bagi kita," kata Riza kepada awak media di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (6/9).

Menurut dia, pihaknya akan terus berbenah. Karena itu, ketua DPD Gerindra DKI itu meyakinkan jika Transjakarta akan terus mencari cara mengantisipasi kendala yang ada saat ini. "Karena memang nanti jangkauannya, luasannya *kan* besar sekali. Jadi, ini menjadi evaluasi, pembelajaran bagi Transjakarta supaya dicek kembali apa sesungguhnya yang terjadi," katanya.

Menurut dia, sejauh ini Trans-

jakarta sudah memahami masalah yang menjadi perhatian publik. Riza tak menampik kendala yang ada. Namun dia menegaskan bahwa kendala yang terjadi tidak akan menyebabkan tarif integrasi transportasi di DKI diundur dari seharusnya.

"*Nggak* juga, ini *kan* tetap jalan integrasi. Soal yang ada, itu masalah teknis, teknologi itu masalah-masalah teknis, seperti itu *kan* bisa terjadi," kata dia.

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan enggan mengomentari kendala yang dialami para penumpang. Ditanya soal dampak yang terjadi setelah beberapa hari pemberlakuan integrasi tarif, Anies meminta pertanyaan diajukan kepada direksi Transjakarta. "Sama direksi saja ya, jangan sama saya," kata Anies di Jakarta.

Lebih jauh, Direktur Utama PT JakLingko Indonesia Muhamad Kamaluddin menyatakan, mewakili PT JakLingko Indonesia, pihaknya memohon maaf kepada seluruh pelanggan atas kendala dan ketidakhnyamanan yang dirasakan akibat per-



**"Tarif integrasi transportasi tetap jalan, kendala yang ada itu masalah teknis."**

ubahan kebijakan. Menurut dia, kebijakan *one man one card* dan kewajiban *tap in* dan *tap out* bagi seluruh pelanggan yang akan menggunakan Transjakarta, MRT Jakarta, dan LRT Jakarta, memang masih dirasa tidak nyaman bagi sebagian pelanggan.

"Per kemarin sampai dengan hari ini, kami terus berupaya melakukan perbaikan yang diperlukan. Seperti optimasi sistem, dan mempersiapkan *gate* tambahan di halte-halte yang ramai," kata Kamaluddin.

Menurut dia, saat ini pihaknya masih akan terus mengupayakan sosialisasi kebijakan. Selain itu, antisipasi dan pelayanan pelanggan di

setiap halte, dia mengeklaim, berjalan seiring layanan *customer care*.

"Menyikapi hal ini, PT JakLingko Indonesia menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan," kata dia.

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta Anang Rizkani Noor mengatakan, aturan yang ada memang merupakan kebijakan baru. Dia menyebut, pemberlakuan yang ada saat ini seiring dengan tarif integrasi moda transportasi.

"Jika pelanggan tidak *tap out* kartu saat naik atau turun, kartu bisa saja terblokir," kata Anang dalam keterangannya.

Dampaknya, kata dia, biaya akan dikenakan pada perjalanan berikutnya. Bahkan, konsekuensi jika tidak melakukan *tap in* dan *tap out*, kartu milik penumpang bisa terblokir.

Tak sampai di sana, kata dia, penumpang perlu memiliki saldo minimal Rp 5.000 saat menggunakan Transjakarta. Berbeda dengan dulu karena penumpang tidak akan bisa menggunakan layanan Transjakarta apabila saldo minimal tidak mencukupi. "Jadi, selalu pastikan pelanggan memiliki saldo minimum," ujarnya. ■ **ed:** andi nur aminah